



**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL  
DENGAN AKHLAK SISWA DI MTS NURUL FALAH  
SERPONG TANGGERANG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

**Nama : KHOLIFATUNNISA**

**NPM : 2017510096**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**1442 H/2021 M**

## LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholifatunnisa  
NPM : 2017510096  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Akhlak Siswa di MTs Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi diatas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 1 Syakban 1442H

15 Maret 2021 M

Yang Menyatakan,

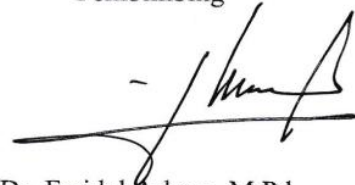

Kholifatunnisa

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Penelitian yang berjudul “**Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Akhlak Siswa di MTs Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan**”. Yang disusun oleh **Kholifatunnisa, Nomor Pokok Mahasiswa : 2017510096**. Program studi Pendidikan Agama Islam untuk diajukan untuk pada Sidang Skripsi penelitian Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 15 Maret 2021

Pembimbing



Dr. Faridal Arkam, M.Pd.


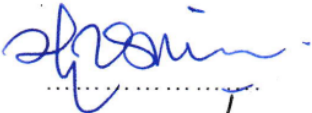
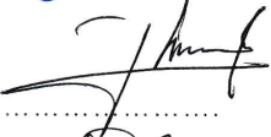

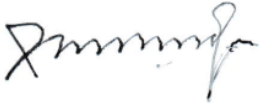
## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

**Skripsi yang berjudul: Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Akhlak Siswa di MTs Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan.** Disusun oleh Kholifatunnisa, Nomor Pokok Mahasiswa: **2017510096**. Telah diujikan pada hari/tanggal: Selasa, 4 Mei 2021. Telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
Dekan



Dr. Sopa, M. Ag.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.A</u> Ketua	 .....	<u>2-6-2021</u> .....
<u>Dr. Suharsiwi, M. Pd</u> Sekretaris	 .....	<u>2-6-2021</u> .....
<u>Dr. Faridal Arkam, M.Pd.</u> Pembimbing	 .....	<u>31-5-'21</u> .....
<u>Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag</u> Anggota Penguji I	 .....	<u>28-5-2021</u> .....
<u>Dr. Mahmudin Sudin, MA</u> Anggota Penguji II	 .....	<u>31-5-2021</u> .....

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Skripsi, 16 Maret 2021

**Kholifatunnisa**  
2017510096

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN  
AKHLAK SISWA DI MTS NURUL FALAH SERPONG TANGERANG  
SELATAN**

xii + 69 halaman + 18 tabel + 1 gambar + 7 lampiran

**ABSTRAK**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang melahirkan industrialisasi kedalam berbagai bidang. Salah satunya yaitu, media sosial yang telah menjadi bagian integral masyarakat modern. Media sosial juga dapat mempengaruhi akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Banyak dari peserta didik sudah bisa dalam bermain media sosial seperti game. Tetapi dalam hal pembelajaran mereka masih tertinggal. Di MTs Nurul Falah juga didapati peserta didik yang lebih memahami media sosial hanya untuk bermain dibandingkan untuk pembelajaran. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan akhlak siswa di MTs Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi *product moment* dan regresi sederhana, pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data X dan Y. sample penelitian ini mengambil dari seluruh kelas VIII (delapan) sehingga terdapat 44 siswa.

Hasil penelitian dari uji korelasi *product moment* diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,366 > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% = 0,297 hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Selain itu diketahui hasil dari uji regresi sederhana dengan rumus  $Y = a + bX$  adalah  $Y = 63,294 + 0.034X$ . Adapun besarnya pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa berdasarkan koefisien determinasi (KD) adalah 13,3% dan 86,7% dipengaruhi oleh faktor yang lain diantaranya dipergaulan lingkungan dan lain-lain.

**Kata Kunci: media sosial, akhlak siswa**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan:			
ء	,	ط	TH
ب	B	ظ	ZH
ت	T	ع	'
ث	TS	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	<u>H</u>	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SY	ي	Y
ص	SH	ة	H
ض	DL		

2. Vokal Pendek		3. Vokal Panjang	
اَ	A	آ	Â
اِ	I	إِ	Î
اُ	U	أُ	Û

4. Diftong		5. Pembauran	
او =	A u	ال =	al- ...
اي =	Ai	الش :	al-sy ...
		وال =	wa al- ...

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur telah dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, Yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2017.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Nurdin dan Ibu Asmawati yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril dan dukungan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi.
2. Dr. Endang Sulastri, M.Si., Plt Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Dr. Sopa, M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Busahdiar, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.
5. Dr. Faridal Arkam, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.

6. Abu Bakar, S.Pd.I., Kepala Sekolah yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memberi dukungan data.
7. Siswa-siswi MTS Nurul Falah Serpong yang telah menjadi responden penelitian. Tanpa bantuan mereka mustahil skripsi dapat diselesaikan.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.

Terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas pengalaman yang telah diberikan serta dukungannya yang tidak bisa dijelaskan dan disebutkan. Adapun penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Akhir kata penulis tak lupa mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin.

Jakarta, 4 Mei 2021

Kholifatunnisa



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB 1      PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Kegunaan Penelitian .....	11

### **BAB II      LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

A. Landasan Teoritik .....	12
1. Akhlak Siswa .....	12
a. Pengertian Akhlak.....	12
b. Macam-macam Akhlak.....	14
c. Aspek yang Mempengaruhi Akhlak .....	21
d. Pengertian Akhlak Siswa .....	21
2. Media Sosial .....	23
a. Pengertian Media Sosial .....	23

	b. Sejarah Media Sosial .....	26
	B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	27
	C. Kerangka Berfikir .....	31
	D. Perumusan Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Tujuan Operasional Penelitian.....	33
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
	C. Jadwal Penelitian .....	34
	D. Metode Penelitian .....	34
	E. Variabel Penelitian.....	36
	F. Populasi dan Sampling .....	37
	G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
	H. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Data.....	44
	B. Uji Persyaratan Analisis .....	50
	C. Pengujian Hipotesis.....	60
	D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	65
	B. Saran-saran.....	66

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Table 3.1	Jadwal Penelitian .....	33
Tabel 3.2	Variabel Penggunaan Media Sosial dan Akhlak Siswa .....	35
Table 3.3	Jumlah Populasi Penelitian di MTS Nurul Falah .....	36
Table 3.4	Jumlah Sampling Peserta Didik di MTs Serpong .....	37
Table 4.1	Fasilitas Umum MTs Nurul Falah .....	48
Table 4.2	Keadaan Guru MTs Nurul Falah 2019/2020 .....	48
Table 4.3	Keadaan Siswa MTs Nurul Falah 2019/2020 .....	49
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Media Sosial .....	50
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Akhlak Siswa .....	51
Tabel 4.6	Media Sosial .....	52
Tabel 4.7	Akhlak Siswa .....	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov One Sample Kolomogorov-Smirnov Test.....	53
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas Data .....	54
Tabel 4.10	Hasil Angket Media Sosial di MTs Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan.....	55
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Skor Data Media Sosial.....	57
Tabel 4.12	Hasil Angket Akhlak Siswa di MTs Nurul Falah Serpong.....	57
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Skor Data Akhlak Siswa .....	60
Tabel 4.14	Data Koefisien Kolerasi antara Variabel X (media sosial) dan Variabel Y (akhlak siswa).....	60
Tabel 4.15	Regresi Linear Sederhana .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Data Instrumen Angket

Lampiran 2 : Surat Permohonan Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Lampiran 3 : Surat Permohonan Riset/Penelitian

Lampiran 4 : Surat Pernyataan Sekolah

Lampiran 5 : Lembar Konsultasi Bimbingan

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), maka muncullah berbagai penemuan-penemuan baru tentang berbagai media, baik media elektronik begitu juga media cetak, sehingga melahirkan industrialisasi kedalam berbagai bidang. Demikian pula penerapan teknologi yang semakin canggih serta datangnya abad informasi, maka hal tersebut akan mempengaruhi budaya umat manusia.<sup>1</sup>

Media sosial merupakan satu di antara sekian banyak hasil kecanggihan teknologi pada saat ini. Media sosial kini hadir dalam memberikan sebuah layanan interaksi yang efisien dan mudah. Keadaan ini terus mendorong programmer untuk terus mengembangkan kemampuan aplikasi yang dibuatnya demi para kenyamanan penggunanya.

Media sosial telah menjadi bagian integral masyarakat modern. Bahkan beberapa jaringan sosial memiliki pengguna yang jumlahnya lebih banyak dari pada populasi warga kebanyakan negara. Selalu ada saja ruang virtual yang begitu diminati oleh penggunaannya. Ada akun status terbaru, video, saling menyapa dan bertemu secara virtual dengan teman-teman baru,

---

<sup>1</sup> F. Rahmadi, *Informasi dan Komunikasi dalam Percaturan Internasional*, (Bandung: Alumni, 1988), h. 3.

teman-teman lama dan siapapun. Selalu ada jalur keluar melalui media sosial terhadap kebutuhan akan beragam komunikasi yang muncul dimasyarakat.<sup>2</sup>

Dengan berkembangnya dunia teknologi saat ini banyak situs-situs jejaringan sosial yang menyedot perhatian banyak massa. Seperti Twitter, Instagram, TikTok yang belakangan ini banyak digandrungi anak kecil, remaja maupun orang dewasa.

Indonesia menempati peringkat 5 pengguna Twitter terbesar di dunia. Posisi Indonesia hanya kalah dari USA, Brazil, Jepang dan Inggris,” ujarnya. Menurut data dari Webershandwick, perusahaan public relations dan pemberi layanan jasa komunikasi, untuk wilayah Indonesia ada sekitar 65 juta pengguna Facebook aktif. Sebanyak 33 juta pengguna aktif per harinya, 55 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile dalam pengaksesannya per bulan dan sekitar 28 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile per harinya.<sup>3</sup>

Sudah dapat dipastikan situs jejang media sosial ini memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya itu sendiri. Pemanfaat internet saat akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Media internet tidak lagi hanya sekedar menjadi media komunikasi semata, tetapi juga tak terpisahkan dari dunia pendidikan, bisnis, pergaulan sosial. Khusus mengenai media sosial atau pertemanan melalui dunia internet, atau lebih dikenal dengan sosial network pertumbuhannya sangat mencengangkan.

---

<sup>2</sup> Hariqo Wibawa Satria dan Luqman Hakim Arifin, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*, (Jakarta: Kemendagri RI, 2014), h. 14.

<sup>3</sup>[https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/kominfo+%3A+pengguna+internet+di+indonesia+63+juta+orang/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/kominfo+%3A+pengguna+internet+di+indonesia+63+juta+orang/0/berita_satker). Diakses 24 mei 2021 pukul 13:05 WIB.

Menyebarnya informasi dari waktu ke waktu sudah menembus segala penjuru dunia, hal ini mengakibatkan wawasan masyarakat terhadap peristiwa dunia semakin terbuka. Secara langsung maupun tidak langsung, suasana tersebut berpengaruh terhadap pergeseran nilai dan norma yang berlaku sehingga timbul persoalan moral.<sup>4</sup> Namun, di sisi lain media sosial harusnya mampu memberikan sumbangsih yang lebih positif terhadap kemampuan akademik para penggunaannya. Hal ini dilihat dari isi media sosial itu sendiri yang sangat memberikan informasi.

Berbagai macam *channel* berita pun telah memiliki akun-akun media sosial itu sendiri untuk menyampaikan beritanya sendiri-sendiri. Tidak hanya itu, akun-akun pembelajaran tentang materi-materi keislaman dapat ditemui di banyak akun di berbagai media-media sosial saat ini. Hal ini seharusnya dapat mempengaruhi siswa dalam hal kognitif.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Karnanya bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, didalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya. Atau dengan kata lain bahwa

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno dan Lina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 13.



pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya. Sekaligus juga menunjukkan suatu bagaimana warga negara bangsanya berfikir dan berperilaku secara turun temurun hingga kepada generasi berikutnya yang dalam perkembangannya akan sampai pada tingkat peradaban yang maju atau meningkatnya nilai-nilai kehidupan dan pembinaan kehidupan yang lebih sempurna.<sup>5</sup>

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa dapat belajar berbagai macam hal.

Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pesereta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap

---

<sup>5</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 2.

tuntunan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan adalah memilih arah atau tujuan yang akan dicapai.<sup>6</sup>

Upaya pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia dengan mengadakan pembaharuan sistem pendidikan nasional, di antaranya pembaharuan dan penghapusan desentralisasi pendidikan oleh pemerintah. Pembaharuan sistem pendidikan nasional dilakukan untuk memperbaharui visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional suatu bangsa menggambarkan manusia yang baik menurut pandangan hidup yang dianut oleh bangsa itu, dan tujuan pendidikan suatu bangsa mungkin tidak akan sama dengan bangsa lainnya, karena pandangan hidup mereka biasanya tidak sama. Tetapi pada dasarnya pendidikan setiap bangsa tentu sama, yaitu semua menginginkan terwujudnya manusia yang baik yaitu manusia yang sehat, kuat serta mempunyai

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

keterampilan, pikirannya cerdas serta pandai, dan hatinya berkembang dengan sempurna.

Para siswa, terkadang mampu beradaptasi dengan sebuah lingkungan manapun yang mereka anggap itu sebagai sebuah hal baru yang menyenangkan. Walaupun terkadang mereka sulit untuk membatasi diri terhadap hal-hal yang sebenarnya itu tidak bermanfaat bagi diri mereka dan bahkan bisa jadi hal tersebut akan berdampak buruk. Abdul Munir Mulkan menyatakan bahwa, “daya pesona dan fasilitas di satu sisi serta kebelum jadian dirinya membuat remaja melihat dirinya berada dalam dua dunia citra dengan realitas dan sosialnya. Psikolog sering melukiskan dilema ini sebagai fenomena dan momen kritis jati diri. Tampaklah dunia remaja yang serba tanggung dan membuatnya mudah dipengaruhi hal-hal yang serba baru yang dinyatakan dunia iklan.”<sup>7</sup>

Akhir –akhir ini di Indonesia, sangat banyak kasus kriminal dan tindak kejahatan yang terjadi dimasyarakat. Polisi juga mencatat kasus kejahatan konvensional yang paling banyak terjadi pada 2021. Di antaranya, kasus narkoba sebanyak 790 kejadian, kasus pencurian dengan pemberatan (curat) sebanyak 523 kejadian, kasus penggelapan sebanyak 349 kejadian, kasus pencurian kendaraan bermotor (curanmor) roda dua sebanyak 220 kejadian dan kasus perjudian sebanyak 77 kejadian.<sup>8</sup> Mulai dari kasus minum-minuman keras, geng motor, pergaulan bebas, tawuran antar pelajar, pembunuhan dan

---

<sup>7</sup> Abdul Munir Mulkan, *Nalar Spiritual Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002), h. 53.

<sup>8</sup> <https://www.medcom.id/nasional/hukum/VNnlwyak-angka-kriminalitas-naik-pada-awal-2021>. Diakses 24 mei 2021 pukul 13:07 WIB .

tindakan asusila lainnya yang selalu muncul sebagai bahan observasi saya melalui media-media elektronik, media cetak dan juga media online. Hal ini yang menjadi fokus perhatian dari kasus-kasus ini adalah para pelaku merupakan remaja atau anak yang masih sekolah. Kasus ini merupakan salah satu yang akan mempengaruhi akhlak mereka dalam kehidupan sehari-hari terutama bersosialisasi terhadap orang tua, teman dan juga guru. Orang tua sangat berperan penting terhadap pembenahan akhlak siswa disamping itu guru juga menjadi peran kedua dalam menyikapi akhlak siswa.

Pada saat ini banyak sekolah yang mengedepankan akhlak dibandingkan nilai akademik yang siswa dapatkan maka dengan itu pihak guru dan pihak sekolah menetapkan pelajaran akidah akhlak sebagai pelajaran yang sangat penting untuk membangun akhlak siswa. Dengan adanya media sosial akhlak siswa juga akan terpengaruh baik berpengaruh pada hal yang positif maupun hal yang negatif. Semua itu tergantung bagaimana siswa mengaplikasikan media sosial pada dirinya sendiri. Apabila siswa menggunakan media sosial dalam segi positif maka akhlak yang ada pada diri mereka akan berpengaruh hasil belajar yang baik pula, begitu juga sebaliknya jika siswa menggunakan media sosial dalam hal negatif akan berpengaruh negatif pula dalam hasil belajar mereka. Maka dari itu sekolah merupakan pengaruh terbesar dalam membentuk akhlak siswa.

Adapun ayat Al – Qur'an yang berkaitan dengan akhlak seorang siswa terdapat pada surah Al – Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
 وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

Artinya :

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.*<sup>9</sup>

Dari ayat di atas dapat diartikan bahwa pada perkataan Rosululloh sholallohu alaihi wasallam, perbuatannya dan keadaannya suri tauladan yang baik bagi kita yang baik untuk kita teladani. Maka peganglah Sunnahnya, karena Sunnahnya dipegang dan dijalani oleh orang-orang yang berharap kepada Allah dan kehidupan akhirat, memperbanyak mengingat Allah dan beristigfar kepadaNya, serta bersyukur kepadaNya dalam setiap keadaan. Akhlak Rosul merupakan akhlak yang paling mulia yang wajib di terapkan dalam kehidupan sehari hari. Seorang pelajar juga tidak menutup kemungkinan untuk berakhlak yang baik, apalagi saat ini menerapkan akhlak yang baik bukan hanya pada saat kita berinteraksi pada sesama didunia nyata tetapi menerapkan akhlak di media sosial juga menjadi hal yang wajib hukumnya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

---

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : CV Media Fitrah Rabani, 2009), h. 418.

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>10</sup>

Mts Nurul Falah Serpong sendiri sangatlah mendukung untuk melihat sejauh mana media sosial mempengaruhi akhlak siswa disana. Akhlak sangat memiliki peran yang amat besar sekali karena akhlak seorang pada umumnya merupakan pola pikirnya, jika akidahnya benar maka baik pula akhlaknya. Adapun dimasa sekarang akhlak banyak yang sudah terpengaruh dengan media sosial yang mana media sosial meracini piliran. Dapat diketahui, bahwasannya akhlak manusia pada zaman sekarang banyak yang bertentang dengan agama seperti: pada saat azan berkumandang dimasjid, banyak orang yang tidak mengindahkan kumandang azan dan lebih mementingkan dengan kegiatan masing-masing.

Banyak anak yang sudah ketagihan menggunakan media sosial karena mereka sudah mengenal jauh lebih baik apa kegunaan media sosial tersebut dari pada sebelum mereka mulai menggunakannya. Akibat mereka sedikit demi sedikit mulai mennggalkan sopan santun yang menimbulkan sifat tercela.

MTs Nurul Falah sangat perihatin dengan akhlak siswa jaman sekarang, apalagi dengan adanya media sosial. Guru memantau siswa-siswinya dengan membuat grup media sosial *WhatsApp*, berfungsi untuk mengingatkan apabila ada PR, atau sekedar sharing diluar jam sekolah.

---

<sup>10</sup> Undang – Undang No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Sinar Grafika,2011), h. 7.

Sehingga dari berbagai hal yang telah dijelaskan tentang media sosial saat ini yang secara umum memberikan kemudahan bagi para penggunanya harusnya mampu memberikan pengaruh terhadap akhlak.

Sesuai dengan perkembangan zaman, dan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, serta semakin menipisnya akhlak manusia, keberadaan Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah sangat diharapkan sekali oleh masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan semangat masyarakat yang tinggi, untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah, serta terjalannya kerjasama yang harmonis antara masyarakat dan lembaga tersebut. Berdasarkan inilah peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui proposal penelitian yang berjudul **“Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Akhlak Siswa Di MTs Nurul Falah Serpong”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Peran peserta didik terhadap penggunaan media sosial dalam memanfaatkan waktu yang kurang baik.
2. Kurang optimalnya pengawasan dalam menggunakan media sosial.
3. Media sosial berdampak pada akhlak peserta didik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah penelitian ini hanya pada:

“Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan akhlak siswa di Mts Nurul Falah kelas VIII”

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah terdapat Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan akhlak siswa?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi :

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi penulis serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan praktikum penelitian
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan bagi pengembangan media sosial bagi siswa terhadap akhlak siswa.
2. Sosial praktik
  - a. Guru : Sebagai masukan bagi guru sehingga dalam pembelajaran guru dapat mengantisipasi kemungkinan kesulitan belajar yang dihadapi anak dalam proses mengajar.
  - b. Siswa : Dapat membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan pengalaman media sosial bagi siswa terhadap akhlak siswa.
  - c. Peneliti : Merupakan bahan informasi guna meningkatkan dan menambah wawasan dalam pengembangan media sosial bagi siswa terhadap akhlak siswa.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Landasan Teoritik**

##### **1. Akhlak Siswa**

###### **a. Pengertian Akhlak**

Untuk mempermudah pemahaman tentang akhlak siswa, maka dalam pembahasan ini akan terlebih dahulu di bahas tentang pengertian akhlak.

Dilihat dari sudut bahasa (etimologi), perkataan akhlak (bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari kata Khuluk. Khulukdi dalam kamus Al-Munjid berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>1</sup> Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata khaliq yang bermakna pencipta dan makhluk yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata khalaqa, menciptakan. Dengan demikian, kata khulq dan akhlak yang mengacu pada makna “penciptaan” segala yang ada selain tuhan yang termasuk di dalamnya kejadian manusia.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 1.

<sup>2</sup> Amiruddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 93.

Sedangkan akhlak menurut istilah adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan pikikiran terlebih dahulu.<sup>3</sup>

“Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya’ Ulum al-Din* menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.<sup>4</sup>

Mahmud Syaltut juga mempertegas pengertian kata akhlak lebih sfesifik lagi yaitu: Akhlak itu adalah karakter, moral, kesusilaan dan budi baik yang ada dalam jiwa dan memberikan pengaruh langsung kepada perbuatan. Diperbuatnya mana yang diperbuat dan ditinggalkannya mana tang patut ditinggal. Jadi akidah dengan seluruh cabangnya tanpa akhlak adalah seumpama sebatang pohon tang tidak dapat dijadikan tempat berlindung kepanasan, untuk berteduh kehujanan dan tidak ada pula buah yang dapat dipetik. Sebaliknya akhlak tanpa akidah hanya merupakan bayangan-bayangan bagi benda yang tidak tetap dan selalu bergerak.<sup>5</sup>

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa akhlak itu bersifat konstan, spontan, tidak temporer dan memerlukan pikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar. Akhlak juga dapat dianggap sebagai pembungkus bagi seluruh cabang keimanan pegangan bagi

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 57.

<sup>4</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 151.

<sup>5</sup> Syaltut Mahmud, *Akidah dan Syari’ah*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), h. 190.

seorang yang hendak menjadi seorang muslim yang sejati. Bisa juga dikatakan bahwa akhlak itu bersumber dari dalam diri seorang dan dapat berasal dari lingkungan. Maka, secara umum akhlak bersumber dari dua hal yaitu dapat berbentuk akhlak baik, yang disebut akhlak mulia dan akhlak buruk, yang disebut akhlak yang tercela.

Secara sederhana, akhlak merupakan perbuatan, tingkahlaku, sifat-sifat manusia yang telah tertanam di dalam jiwa manusia baik berupa perbuatan yang baik (akhlak mahmudah) maupun perbuatan yang buruk (akhlak madzmumah)

#### **b. Macam-macam Akhlak**

Ada dua jenis Akhlak dalam Islam, yaitu Akhlaqul Karimah (akhlak baik) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam dan Akhlakul Madzumah (Akhlak tidak baik) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.

##### 1) Akhlaqul Karimah (akhlak baik)

Adapun jenis-jenis dan penjelasan akhlaqul karimah itu adalah sebagai berikut Menurut Yatimin Abdulah<sup>6</sup>

##### a) Al-Amanah (sifat jujur dan dapat dipercaya).

“Menurut Bahasa Arab amanah berarti: kejujuran, kesetiaan dan ketulusan hati”. Jujur dan dapat dipercaya merupakan salah satu sifat wajib bagi Rasulullah, begitu pula umatnya harus mencontoh suri tauladan dari Rasulullah, baik

---

<sup>6</sup> Yatimin Abdulah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, h. 12-14

jujur dalam perkataan dan perbuatan, kejujuran adalah hal yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena kejujuran merupakan pondasi dari iman, Allah SWT telah menggambarkan bahwa tidak ada tempat yang dapat memberi manfaat dan menyelamatkan seseorang hamba dari azab hari kiamat selain kejujuran.

b) Al-Alifah (sifat yang disenangi)

Sifat yang disenangi memang sulit di terapkan dalam masyarakat yang bersifat heterogen, karena setiap anggota masyarakat memiliki sifat, watak, kebiasaan yang berbeda beda. Seseorang yang yang pandai meletakkan sesuatu pada tempatnya, bijaksana, berbuat baik dalam perkataan dan perbuatan, tentulah akan disenangi oleh masyarakat dalam kehidupan dan pergaulan sehari hari.

c) Al-Afwu (sifat pemaaf)

Dalam kehidupan kita tak luput dari khilaf dan kesalahan. Maka apabila orang berbuat sesuatu terhadap diri seseorang karena khilaf atau salah hendaklah memaafkan kekhilafan atau kesalahannya, janganlah mendendam dan mohonkan ampunan kepada Allah untuknya, sesungguhnya memaafkan dan berkata lemah lembut lebih baik dari sedekah seperti dalam firman Allah,

﴿ قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ ۙ ﴾

حَلِيمٌ

Artinya:

“Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima) Allah Maha kaya lagi Maha Penyantun”. (QS. al-Baqarah (2):263)

d) Anie Satun (sifat manis muka)

Seseorang yang memiliki akhlaqul karimah akan selalu ramah pada setiap orang walaupun ia dihadapi dengan permasalahan, fitnah yang memburukan nama baiknya ia akan dengan tenang dan bijaksana dalam menghadapinya.

e) Al-Khairu (kebaikan atau berbuat baik)

Berbuat baik adalah hal wajib diamalkan dalam kehidupan umat manusia. Sudah banyak ayat al-Qur’an sebagai pedoman umat manusia yang menjelaskan tentang keutaman berbuat baik. Allah berfirman bahwa syarat kesalehan tersebut adalah dengan berbuat kebaikan. Allah menekankan bahwa untuk mendapatkan kedekatan dan Rahmat Allah SWT syaratnya adalah dengan berbuat kebaikan kepada sesama yaitu mereka ingin berhasil menemukan Allah, harus berbuat kebaikan dan penuh kasih sayang kepada manusia.

f) Al-Khusyu' (tekun bekerja sambil menundukkan diri (berdzikir) kepada-Nya)

“Khusyu' dalam perkataan, maksudnya ibadah yang berpola pekataan, di baca khusus kepada Allah Rabbul ‘Alamaindengan tekun sambil bekerja dan menundukan diri takut kepada Allah.

Dengan demikian Akhlaqul mahmudah adalah sebisa mungkin sebagai hamba Allah kita harus selalu menjaga akhlak karena cerminan orang muslim yaitu berakhlak yang baik. Bukan kepada manusia saja tapi kepada semua makhluk hidup seperti tumbuhan dan binatang.

## 2) Akhlaqul Madzmumah

Kata Madzmumah berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Akhlak madzmumah artinya Akhlak tercela. Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusakkeimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.<sup>7</sup>

Adapun jenis-jenis akhlaqul madzmumah (akhlak tercela) itu adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Maman Abd. Djaliel, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 121.

a) Ananiyah (sifat egois)

Sifat egois adalah sifat mementingkan diri sendiri, orang yang memiliki sifat egois cenderung mengambil keputusan yang hanya menguntungkan dirinya sendiri tanpa memikirkan kemaslahatan umat. Mereka melihat hanya dengan sebelah mata bersikap dan mengambil tindakan hanya didorong oleh kehendak nafsu.

b) Al-Baghyu (suka obral diri pada lawan jenis yang tidak hak (melacur))

Berzinah tentu saja dilarang oleh agama, dan perbuatannya pun dikutuk oleh masyarakat, melacur perbuatan yang tercela jelas sekali orang yang melakukan perbuatan ini dengan alasan apa pun akan dilaknat oleh Allah, seperti yang dijelaskan dalam firman Allah.

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya:

*“Janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk”.* (Qs. al-Isro (17): 32).

c) Al-Bukhlu (sifat bakhil, kikir, terlalu cinta harta)

Sifat bakhil, kikir, adalah sifat yang sangat tercela dan paling dibenci Allah. Sesungguhnya Allah telah mengatur rezeki bagimanusia namun manusia lupa untuk bersedekah kepada sesama, padahal di dalam rezeki yang kita dapatkan ada rezeki orang lain.

d) Al-Kadzab (sifat pendusta atau pembohong)

Maksud dari pendusta adalah sifat yang mengada-ada sesuatu yang sebenarnya tidak ada, dengan tujuan untuk merendahkan orang lain. Orang yang sekali kali pernah berdusta maka selamanya ia akan sulit mendapatkan kepercayaan dari orang lain, orang yang berdusta akan mendapatkan dosa, dan tiada memperoleh kebaikan apapun dari perbuatannya.

e) Al-Khamru (gemar minum minuman yang mengandung alkohol)

Minuman yang berakhol adalah minuman yang diharamkan karena menyebabkan seseorang yang meminumnya menjadi mabuk, orang yang telah mabuk maka akan kehilangan kesadaran dan akal sehatnya sehinggalah membuatnya lalai untuk beribadah kepada Allah.

f) Al-Khiyanah (sifat pengkhianat)

Khianat adalah kebalikan dari sifat amanah, seseorang yang telah diberi kepercayaan namun ia mengkhianatinya, perbuatan tersebut mungkin sesaat tidak diketahui oleh orang lain, namun Allah maha mengetahui segala sesuatu yang kita kerjakan, untuk menutupi perbuatannya orang yang memiliki sifat tersebut rela bersumpah atas nama Allah untuk memperkuat dan membenarkan keterangannya bila ia tertuduh,



ia tidak memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang ia perbuat. Sesungguhnya orang yang berkhianat tidak akan memperoleh apapun, ia akan di jauhi oleh sahabat-shabatnya, terisolir dari pergaulan, masyarakat memandangnya sebelah mata dan hilang kepercayaan atas dirinya.

g) Azh-Zhulmun (sifat aniaya)

Aniaya ialah meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya, mengurangi hak yang seharusnya diberikan, sifat aniaya dapat merugikan orang lain dan termasuk perbuatan yang menzalimi orang lain, perbuatan tersebut dapat memutuskan tali persaudaraan antara sesama manusia.

h) Al-Jubnu (sifat pengecut)

Ciri-ciri dari sifat pengecut adalah ia selalu ragu-ragu dalam bertindak, keragu-raguan memulai sesuatu itu berarti suatu kesalahan. Orang muslim harus tegas, cepat mengambil keputusan dan tidak menunggu.<sup>8</sup>

Dari penjelasan diatas akhlaqul madzmumah (akhlaq tercela) merupakan salah satu tindakan buruk yang harus dihindari dari setiap manusia seperti: sombong, iri, dengki, takabur, aniaya, ghibah.

---

<sup>8</sup> Yatimin Abdulah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, h. 14-16.

### c. Aspek yang Mempengaruhi Akhlak

“Akhlak ialah, sifat-sifat yang di bawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada diri manusia. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, yang disebut akhlak mulia, atau perbuatan buruk, yang disebut akhlak yang tercela”.<sup>9</sup> Seseorang yang memiliki akhlak yang mulia tentulah dilandasi dengan ilmu pengetahuan, iman, amal dan takwa. Ia merupak kunci bagi seseorang untuk melahirkan perbuatan atau tingkah laku yang sesuai dengan kaidah agama.

Sedangkan akhlak yang buruk kebalikan dari akhlak yang mulia, seseorang yang memiliki akhlak yang buruk tentu ia tidak memiliki landasan hidup yang kuat seperti kurangnya ilmu pengetahuan, lemahnya iman, kurangnya amal, dan jauh dari sang khlaik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi akhlak siswa terdiri dari dua faktor yaitu, faktor internal dan eksternal.

### d. Pengertian Akhlak Siswa

Menurut etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab (اخلاق), bentuk jamak dari mufradnya khuluq (خلق), yang berarti “budi pekerti”. Sinonimnya adalah etika dan moral. Kata akhlaq atau khuluq secara

---

<sup>9</sup> Yatimin, Ibid, h. 75.

kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru'ahatau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi'at.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa akhlak adalah sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan. Tingkahlaku merupakan bentuk kepribadian seseorang tanpa dibuat-buat atau spontan atau tanpa ada dorongan dari luar. Jika baik menurut pandangan akal dan agama, tindakansontan itu dinamakan akhlak yang baik (al-akhlakul karimah/ al akhlakul mahmudah), sebaliknya jika tindakan spontan itu buruk disebut al-akhlakul madzmudah.

Siswa adalah anak yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikologis, untuk mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan. Defini tersebut memberi arti bahwa anak didik merupakan anak yang belum dewasa, yang memerlukan orang lain untuk menjadi dewasa untuk memberikan arahan dan bimbingan.<sup>11</sup>

Simpulan dari penjelasan di atas bahwa siswa adalah seseorang yang sedang tumbuh dan berkembang. Siswa memiliki potensi manusiawi seperti bakat, minat, kebutuhan, sosial dan kemampuan jasmaniah. Potensi-potensi itu perlu dikembangkan melalui proses pendidikan dan pembelajaran disekolah, sehingga terjadi perkembangan secara menyeluruh menjadi manusia seutuhnya.

---

<sup>10</sup> Dedi Supriyadi, *Filsafat Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia), h. 91.

<sup>11</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 208.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa adalah sikap yang telah ada dalam diri siswa, berkaitan dengan ucapan dan perbuatan yang harus ditampakkan oleh siswa dalam pergaulan disekolah dan diluar sekolah, melainkan berbagai ketentuan lain-lainya yang memungkinkan dapat mendukung efektivitas proses belajar mengajar yang terjadi tanpa ada pertimbangan. Akhlak siswa bisa ditanamkan, dilatih dan dibiasakan melalui pendidikan. Itulah sebabnya, disetiap lembaga pendidikan terdapat materi pendidikan akhlak.

## 2. Media Sosial

### a. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (*internet*). Para pengguna (*user*) sosial media berkomunikasi berinteraksi dengan saling kirim pesan, saling berbagi (*sharing*) dan membangun jaringan (*networking*).<sup>12</sup>

“Media” menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT) adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.<sup>13</sup>

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah mempunyai arti perantara atau pengantar. Media juga dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang dipergunakan untuk

---

<sup>12</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media: 2015), h. 5.

<sup>13</sup> M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), h. 1.

menyampaikan pesan seseorang (komunikator) kepada orang lain (khalayak). Media biasanya “bertujuan memfasilitasi komunikasi antartempat (jarak) tanpa harus disaksikan langsung secara fisik”.<sup>14</sup>

Sebelum tahun 1970-an, media didefinisikan berdasarkan sistem penyampaiannya. Ada media cetak yang menggunakan kertas sebagai medianya, contohnya seperti koran, majalah, dan buku. Ada yang menggunakan media elektronik dan melalui sinyal seperti radio dan TV. Ada yang menggunakan Disk untuk forman gambar hidup seperti film dan musik. Media-media tersebut dibagi berdasarkan metode pengirimannya dan disusun dalam tipe-tipe perusahaan yang berbeda. Penerbit adalah sebutan untuk perusahaan yang membuat koran, majalah dan buku, sedangkan studio yang membuat tayangan berupa gambar dan rekaman untuk televisi dan radio.

Namun sejak munculnya internet yang dapat diakses melalui komputer maka muncul pula era media yang baru yang disebut media digital. Media digital adalah semua bentuk media komunikasi yang mengkombinasikan teks, grafik, suara, dan video menggunakan teknologi komputer”.<sup>15</sup> Saat ini, dengan internet kita dapat menyampaikan berbagai macam media (cetak, siara, film, dan rekaman). Perpanjangan dari munculnya media digital melalui internet adalah munculnya sebuah ruang baru dalam internet. Ruang tersebut

---

<sup>14</sup> Ludwig Suparmo, *Aspek Ilmu Komunikasi dalam Public relation*, (Jakarta: Indeks, 2010), h. 25.

<sup>15</sup> Shierley Biagi, *Media/Impact : Pengantar Media Massa, Terj. dari Media/ Impact: An Introduction to Mass Media oleh Mochammad Irfan dan wulung Wira Mahendra*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 231.

memungkinkan setiap orang untuk dapat bersosialisasi di dalamnya. Ruang baru tersebut yang sekarang ini disebut dengan media sosial.

Menurut Wikipedia media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.<sup>16</sup> Berikut beberapa pengertian Media Sosial menurut beberapa ahli:

- 1) Menurut Mandibergh (2012), media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten.
- 2) Menurut Shirky (2008), media sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi, bekerja sama di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka instusional maupun organisasi.
- 3) Menurut Boyd (2009), media sosial dijelaskan sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain.
- 4) Menurut Van Dijk (2013), media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi, karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang

---

<sup>16</sup> Wikipedia, *Media Sosial*, 2016, ([https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial))

menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

- 5) Mike dan Young (2012) mengartikan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.<sup>17</sup>

Jaringan sosial merupakan situs dimana setiap orang membuat web page pribadi kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jaringan media sosial terbesar antara lain: Facebook, WhatsApp, BBM, Youtube, Line, Instagram dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial menggajak siapa yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar serta berbagi informasi dalam waktu cepat dan tak terbatas.<sup>18</sup>

Dari pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa media sosial adalah media yang memungkinkan penggunaannya untuk saling melakukan aktivitas sosial secara virtual melalui jaringan internet.

## **b. Sejarah Media Sosial**

Sosial media mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun, jika pada tahun 2002 Friendster merajai media sosial

---

<sup>17</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media: 2015), h. 11-13.

<sup>18</sup> Briggs, ASA dan Peter, *Sejarah Media Sosial dari Gutenberg Sampai Internet*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), h. 10.

karena hanya Friendster yang mendominasi media sosial di era tersebut, maka pada jaman sekarang telah banyak bermunculan media sosial dengan keunikan dan karakteristik masing-masing.

Sejarah media sosial diawali pada era 70-an, yaitu ditemukannya system papan bulletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telpon dan terhubung dengan modem.

Pada tahun 1995 sampai tahun 1999 munculnya media sosial pertama yaitu sixdegree.com dan classmates.com. tak hanya itu, ditahun tersebut muncul juga situs untuk membuat blog pribadi, yaitu blogger. Situs ini menawarkan penggunaannya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri. Sehingga dari blogger ini bisa membuat hal tentang apapun.<sup>19</sup>

Media sosial kini menjadi sarana atau aktivitas digital marketing, seperti media sosial Maintenance, media sosial Endorsemen dan media sosial Activation.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 11.



1. Penelitian oleh Dyah Sari Rasyidah<sup>20</sup> (2017), berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI kelas VIII di SMP N 3 Karangdowo Klaten tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Siswa kelas VIII di SMP N 3 Karangdowo Klaten menggunakan media sosial berupa facebook, BBM dan keduanya (facebook dan BBM), siswa yang menggunakan media sosial berupa facebook sebanyak 30 siswa dengan persentase 33 % sedangkan siswa yang menggunakan BBM sebanyak 26 siswa dengan persentase 28 %, siswa yang menggunakan keduanya (facebook dan BBM) sebanyak 23 siswa dengan persentase 25 % dan ada 12 siswa yang tidak menggunakan media sosial sama sekali dengan persentase 14 %. 2) Intensitas belajar PAI siswa kelas VIII di SMP N 3 Karangdowo Klaten tergolong sedang dengan persentase 59 % dan 19 % dalam kategori tinggi, sedangkan 22 % dalam kategori rendah, hal ini dipengaruhi karena kurangnya respon siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika di dalam kelas dan kurangnya minat siswa dalam belajar PAI ketika di rumah. 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi variabel dummy hipotesis penggunaan media sosial dengan intensitas belajar siswa diperoleh hitungan sebesar  $0,411 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh antara penggunaan media sosial dengan intensitas belajar PAI. Sedangkan jenis media sosial Facebook memiliki rata-rata sebesar 86,855 dan memperoleh hitungan  $0,000 < 0,05$ ,

---

<sup>20</sup> Dyah Sari Rasyidah: “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Kelas VIII di SMPN 3 Karangdowo Klaten tahun ajaran 2016/2017*”, Skripsi, Fakultas Pendidikan Klaten, 2017.

maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh antara facebook dengan intensitas belajar PAI. BBM menghasilkan rata-rata sebesar 84,290 dan rhitung sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan ada pengaruh dengan intensitas belajar PAI. Sedangkan jenis media sosial facebook dan BBM mendapat rata-rata 87,310. dan rhitung 0,001 maka  $H_0$  ditolak dan terdapat pengaruh dengan intensitas belajar PAI.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian Saya dengan Dyah, yaitu persamaannya sama-sama meneliti tentang pengaruh media sosial. Namun untuk perbedaannya adalah terdapat pada hasil belajar siswa dengan intensitas belajar PAI.

2. Penelitian oleh Rahmandika Syahrial Akbar<sup>21</sup> (2018), berjudul “Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja Di SMA Muhammadiyah 3 SURABAYA” Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa perubahan gaya hidup terhadap remaja yang disebabkan oleh media memiliki perbedaan pada saat remaja mengakses media sosial. Simulasi pun terjadi ketika remaja menirukan apa yang dilihatnya didalam media sosial. Berdasarkan hasil temuan data cenderung melakukan simulasi berdasarkan penggunaan salah satu media sosial bernama dan juga berdasarkan konten yang disukainya didalam media sosial tersebut.

Adapun persamaan dan perbedaan antara peneliti Saya dengan Rahmandika, yaitu persamaannya sama-sama meneliti peran dan pengaruh

---

<sup>21</sup> Rahmandika Syahrial Akbar: “Peran Media Sosial dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja Di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, Skripsi, Fakultas Pendidikan Surabaya, 2018.

media sosial. Namun untuk perbedaannya adalah terdapat pada hasil belajar siswa dengan perubahan gaya hidup remaja.

3. Penelitian oleh Aguslianto<sup>22</sup> (2017), berjudul “Pengaruh Sosial Media Terhadap Akhlak Remaja” Hasil penelitian yang di peroleh berupa: Di dalam sosial media semua apa yang kita butuhkan akan terpenuhi, apa yang kita cari akan di permudah hanya dengan menggunakan sosial media. Oleh karena itu, sosial media banyak diminati oleh para remaja, apalagi dengan perkembangan zaman maka sosial media semakin berkembang dengan pesat.pengaruh sosial media terhadap akhlak remaja hampir mencakup semua aspek kehidupan seperti aspek sosial, aspek agama serta aspek moral sehingga banyak para remaja yang sudah terpengaruh oleh sosial media.Pengaruh sosial media terhadap akhlak juga telah merambah pada perubahan akhlak remaja pada kehidupan sehari-hari seperti akhlak kepada Tuhan, akhlak kepada orang tua, akhlak kepadaguru, serta akhlak kepada lingkungan dan masyarakat.

Adapun persamaan dan perbedaan antara peneliti Saya dengan Aguslianto sama-sama meneliti tentang pengaruh media sosial. Namun untuk perbedaannya adalah terdapat hasil belajar siswa dengan terhadap akhlak remaja.

---

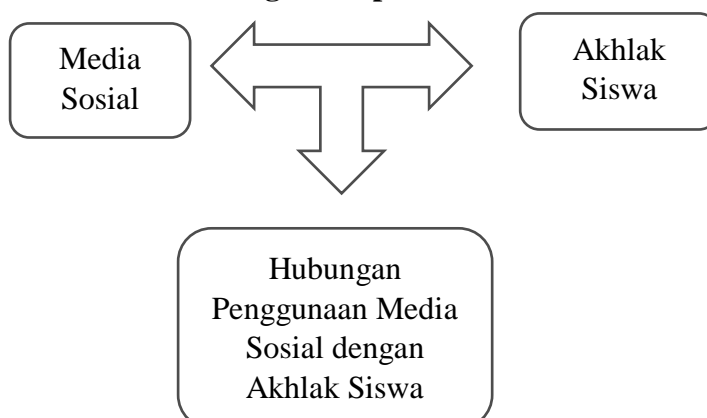
<sup>22</sup> Aguslianto: “Pengaruh Sosial Media Terhadap Akhlak Remaja”, Skripsi, Fakultas Pendidikan, 2017.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih ditinjau dari jenis hubungan variabel, yaitu hubungan sebab akibat suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya.

Dengan maraknya media sosial ditengah-tengah siswa saat ini menjadi sebuah penentuan akhlak para siswa. Apabila sebagian siswa menggunakan media sosial pada hal yang positif dan menggunakannya pada waktu yang baik maka akan baik dengan akhlak siswa yang akan mereka terima, baik dari segi kognitif, afektik, dan psikomotorik. Begitu juga sebaliknya, apabila sebagian siswa banyak yang menyalah gunakan media sosial dan tidak mengatur waktu mereka dengan baik maka hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal dibandingkan siswa yang menggunakan media sosial serta waktu waktu mereka dengan baik.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



#### **D. Perumusan Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan antara media sosial dengan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di Mts Nurul Falah Serpong.

Ho : Tidak terdapat hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan akhlak siswa di MTS Nurul Falah Serpong Siswa-siswa yang menggunakan media sosial secara intensif dengan siswa yang kurang menggunakan media sosial.

Hi : Terdapat hubungan yang positif antara siswa yang menggunakan media sosial secara intensif dengan siswa yang tidak menggunakan media sosial secara tidak intensif. Siswa-siswa yang menggunakan media sosial secara intensif memiliki akhlak yang lebih baik dibanding dengan siswa yang tidak menggunakan media sosial secara tidak intensif.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Oprasional Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni “untuk meneliti hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan akhlak siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Falah Serpong”.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian ini dilakukan di Mts Nurul Serpong, beralamat Jl. Serpong Raya Lenkong Gudang Rt 06/04 Serpong Tangerang Selatan.

##### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dari mulai pelaksanaan sampai dengan pelaksanaan terhitung sejak bulan Januari 2021 sampai dengan Maret 2021, Seperti yang tertera dalam jadwal yang tercantum dalam table.

**Table 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan											
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■											
2	Penyusunan Instrument		■										
3	Uji coba instrument			■	■								
4	Penentuan sampel				■	■							
5	Pengumpulan data						■	■	■	■			
6	Analisis data							■	■	■	■		
7	Pembuatan draft laporan								■	■	■	■	

8	Penyempurnaan laporan																		
9	penggandaan laporan																		
10	Ujian																		

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian teknik korelasional penelitian ini menggunakan penelitian korelasional, metode penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Tujuannya adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara media sosial dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Falah.

### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di Tarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Variabel pada penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel independent (bebas)

Variabel independent adalah variabel bebas yang tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel ini yang mempengaruhi variabel lain. Dalam

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h. 166.

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h.48.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). Cet Ke-23, h. 38.

penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan media sosial siswa di MTS Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan. Indikatornya adalah:

- a. Mengetahui akun media sosial
- b. Intensitas penggunaan
- c. Informasi
- d. Manfaat

## 2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau karena adanya akibat variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah akhlak siswa di MTS Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan. Indikatornya adalah:

- a. Akhlak Terhadap Tuhan
- b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia
- c. Akhlak Terhadap Alam

**Tabel 3.2**  
**Variabel Penggunaan Media Sosial dan Akhlak Siswa**

Variabel	Indikator	Butir Soal
Media Sosial	a. Mengetahui akun media sosial	1
	b. Intensitas penggunaan	2, 3, 4, 5, 6, 7
	c. Aktifitas	8, 9, 10, 11, 12, 13
	d. Manfaat	14, 15
Akhlak Siswa	a. Akhlak kepada Allah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	b. Akhlak kepada manusia	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	c. Akhlak terhadap alam	16, 17, 18, 19, 20



## E. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs Nurul Falah 2019/2020 kelas VII, VIII, IX yang berjumlah 151 Peserta didik.

**Table 3.3**  
**Jumlah Populasi Penelitian di MTS Nurul Falah**

No	KELAS	JUMLAH
1	VII	58
2	VIII	44
3	IX	49
<b>TOTAL</b>		<b>151</b>

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah menggunakan teknik *Random Sampling*. Teknik *random sampling* ini adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 173.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016). Cet ke-23, h. 80.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Ibid*, h. 81.

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi terjangkau sebanyak 2 kelas. Kelas VIII a dan VIII b sebanyak 44 siswa.

**Table 3.4**  
**Jumlah Sampling Peserta Didik di MTs Serpong**

No	KELAS	JUMALAH
1	VIII	21
2	VIII	23
<b>TOTAL</b>		<b>44</b>

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik untuk pengumpulan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik langsung maupun tidak langsung.<sup>8</sup> Cara ini untuk menggali data tentang realitas praktis yang berlangsung di lokasi penelitian.
2. Dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.<sup>9</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui secara langsung penggunaan media sosial di Mts Nurul Falah Serpong.
3. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Ibid*, h. 82

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), h. 136.

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 231.

pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data melalui angket digunakan untuk memperoleh penggunaan media sosial dalam akhlak siswa. Responden dalam penelitian ini akan diserahkan kepada siswa yang mengikuti pelajaran akidah akhlak di kelas VIII MTs Nurul Falah Serpong.

Variabel penggunaan media sosial dalam angket masing masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert untuk mendapatkan penilaian dari variabel tersebut. penilaian ini penulis memberikan skor mulai dari 1 sampai 4. Skor tertinggi adalah untuk pilihan jawaban yang sangat positif. Berikut ini

- a. Nilai 1 = Tidak Pernah (TP)
- b. Nilai 2 = Jarang (J)
- c. Nilai 3 = Sering (SR)
- d. Nilai 4 = Selalu (SL)

### **G. Instrument Penelitian**

Pada dasarnya, meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena alam maupun sosial. Oleh karena itu harus ada alat ukur yang baik, maka dinamakan dengan instrument penelitian.<sup>11</sup>

Peneliti dalam hal ini membuat lembar angket berupa pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan. Dalam hal ini peserta didik nantinya akan menjawab pada kolom jawaban yang sesuai dengan pribadinya.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), h. 151.

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), h. 136.

Variabel (X) adalah variabel penelitian yang membahas terkait media sosial yang dilakukan oleh siswa di MTs Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan, sedangkan variabel (Y) adalah variabel adalah variabel penelitian yang membahas terkait akhlak siswa di MTs Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>12</sup> Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Awal**

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberi alternatif jawaban dengan skor yang tidak sama. Adapun jawaban dalam pertanyaan tersebut adalah : selalu, sering, kadangkadang, dan tidak pernah. Adapun kriteria penilaian untuk pertanyaan adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 234.

- a. Untuk pilihan jawaban selalu diberi skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban sering diberi skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban jarang diberi skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban tidak pernah diberi skor 1

## 2. Analisis Uji Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini perlu diuji cobakan terlebih dahulu kepada responden lain yang bukan merupakan sampel penelitian. Dan setiap butir soalnya dianalisis untuk mendapatkan instrumen yang valid dan realibel. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen ini diuji cobakan pada peserta didik MTS Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan yang menjadi responden pada angket yang telah valid dan realibel. Kegiatan pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Pentingnya pengujian validitas dan reliabilitas ini, berkaitan dengan proses pengukuran yang cenderung pada kepada keliru. Untuk itulah uji validitas dan reliabilitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur, agar kecenderungan keliru tadi dapat diminimalkan.<sup>13</sup>

## 3. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Sambas Ali muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi*, (Surakarta: Pustaka Setia, 2017), h. 30.

a. Prasyarat Analisis

1) Normalitas (Uji Lilifors)

Uji normalitas adalah pengujian dalam penelitian untuk dapat mengetahui data media sosial sebagai variabel X dan akhlak siswa sebagai variabel Y berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data yang masuk normal atau tidak, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov semirnov, dengan kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi  $> 0.05$   $H_0$  diterima = populasi distribusi normal

Jika nilai signifikansi  $< 0.05$   $H_0$  diterima = populasi tidak berdistribusi normal

2) Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

Rumus yang dipakai untuk menghitung linieritas adalah linier sederhana dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefiensi regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen .

x = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

#### 4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis kolerasi *product moment*. Adapun Langkah-langkah melakukan analisis kolerasi *product moment* sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi dan signifikasi korelasi antara variabel X dan variabel Y Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan korelasi Product Moment.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah sampel

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

- b. Mencari koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y dengan

rumus :  $KD = r^2 \times 100\%$ <sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 13.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data<sup>1</sup>

##### 1. Gambaran Umum MTS Nurul Falah Serpong

###### a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Nurul Falah Lengkong Gudang
Kepala Madrasah	: Abu Bakar, S.Pd.I.
NSM	: 121236740033
NPSN	: 20632052
Jenjang	: MTs
Status	: Terakreditasi B
Tahun Akreditasi	: 2013
Tahun Berdiri	: 2001
Alamat	
❖ Desa/Kelurahan	: Lengkong Gudang
❖ Kecamatan	: Serpong
❖ Kota	: Tangerang Selatan
❖ Propinsi	: Banten
❖ Telpon	: 021-5378346
Luas Tanah	: 1400m <sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Data diperoleh dari arsip sekolah

## **b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Nurul Falah**

### **1) Visi Madrasah**

***“Terwujudnya Madrasah yang mampu, membentuk generasi yang berakhlakkul Karimah”***

Kami memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga Madrasah kami untuk selalu mewujudkan setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah sebagai berikut:

- a) Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian.
- b) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
- c) Ingin mencapai keunggulan.
- d) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah untuk maju.
- e) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik.
- f) Mengarahkan langkah-langkah strategi madrasah untuk berprestasi

untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi diatas.

## **2) Misi MTs Nurul Falah Serpong**

- a) Mewujudkan madrasah yang inovatif
- b) Mewujudkan organisasi Madrasah yang terus belajar
- c) Mewujudkan fasilitas Madrasah yang relevan, mutahir dan berwawasan
- d) Mewujudkan pembiayaan yang terjangkau
- e) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berakhlak mulia
- f) Mewujudkan manajemen berbasis Madrasah yang handal.

## **3) Tujuan MTs Nurul Falah Serpong**

Berasarkan visi dan misi tersebut diatas, tujuan MTs Nurul Falah Lengkong Gudang adalah sebagai berikut:

- a) Terwujudnya perkembangan siswa secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Terwujudnya Madrasah mandiri.
- c) Tersedianya srana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- d) Tercapainya program-progm Madrasah.
- e) Terlaksananya kehidupan Madrsah yang islami.
- f) Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlakul Karimah dan bertaqwa Kepada Allah SWT.

## **4) Strategi Madrasah**

Strategi Madrasah secara bertahap akan monitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun wakt tertentu, untuk

mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Madrasah Ibtidaiyah yang dibakukan secara nasional, sebagai berikut:

- a) Menjalankan ajaran agama sesuai dengan tahap perkembangan anak.
- b) Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
- c) Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan.
- d) Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya
- e) .Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis kritis dan kreatif.
- f) Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatif, dengan bimbingan guru/Pendidik.
- g) Menunjuksn rasa keinginan yang tinggi dan menyadari potensinya.
- h) Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- i) Menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial di lingkungan sekitarnya.
- j) Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.
- k) Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya local.
- l) Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, aman, dan memanfaatkan waktu luang.
- m) Berkomunikasi secara baik dan santun.
- n) Bekerja sama kelompok, tolong menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya.
- o) Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis.
- p) Menunjukkan ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis dan berhitung.

### **c. Sejarah Singkat MTs Nurul Falah**

Pendidikan islam MTs Nurul Falah diselenggarakan oleh yayasan pendidikan islam yatim dan duafa (YPYD). MTs Nurul Falah berdiri pada tanggal 16 November 2001 berdasarkan SK kepala Kanwil Kemenag Propinsi Jawa Barat nomor D/Wi/MTs/965/2001, dan angkatan pertama berjumlah 25 siswa. Dalam perkebangannya jumlah siswa mengalami Flotuatif dari tahun ketahun, pada tahun

pelajaran 2015/2016 jumlah siswa 129 siswa terdiri dari 5 rombel yaitu kelas VIIA VIIB VIII IXA dan IXB.

Proses pendidikan diselenggarakan dengan menerapkan kurikulum kombinasi antara kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang diberlakukan dari Departemen Pendidikan Nasional Integral dengan kurikulum Departemen Agama dan pada kelas VII dan VIII beberapa mata pelajaran menggunakan kurikulum K13 dengan aplikasi kompetensi kelulusan.

## 2. Sarana dan Prasarana MTs Nurul Falah

### a. Ruangan

**Table 4.1**  
**Fasilitas Umum MTs Nurul Falah**

No	Fasilitas Sekolah	Jumlah
1	Ruang kelas	6
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang TU	1
4	Wc guru	1
5	Wc siswa	4
6	Kantin	1
7	Gudang	1

### b. Keadaan Guru 2019/2020

**Table 4.2**  
**Keadaan Guru MTs Nurul Falah 2019/2020**

Keadaan Guru/ Karyawan	PNS	Honorer	Jumlah
Laki-laki	-	8	8
Perempuan	-	10	10
Jumlah	-	18	18

**c. Keadaan Siswa 2019/2020**

**Table 4.3**  
**Keadaan Siswa MTs Nurul Falah 2019/2020**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	27	31	58
2	VIII	23	21	44
3	IX	21	28	49

**d. Biaya Madrasah**

Sumber Biaya

- 1) Orang tua murid
- 2) BOS
- 3) Pemerintah
- 4) Lain-lain/ Donatur

**e. Perangkat pengajaran**

- 1) Buku Kurikulum : ada
- 2) Buku Pegangan Guru : ada
- 3) Buku Pegangan Siswa : ada
- 4) Alat Peraga IPA/IPS : ada
- 5) Lab Bahasa : tidak ada
- 6) Musholla : ada
- 7) Perpustakaan : ada
- 8) Lab Komputer : ada
- 9) Alat Peraga Seni Musik : tidak ada

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui beberapa instrumen pertanyaan yang valid dalam penelitian ini. Terdapat 15 instrumen pertanyaan pada angket media sosial dan 20 item pertanyaan pada angket akhlak siswa.

Bentuk penilaian pada instrumen dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  pada setiap instrumen lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic 25* dengan maksud membantu dalam perhitungan kevalidan. Berikut hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic 25* :

#### 1) Variabel Media Sosial (X)

**Tabel 4.4**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel**  
**Media Sosial**

Variabel (X)	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	-	0,297	-
2	0,212	0,297	Tidak Valid
3	0,292	0,297	Tidak Valid
4	0,276	0,297	Tidak Valid
5	0,154	0,297	Tidak Valid
6	0,397	0,297	Valid
7	0,203	0,297	Tidak Valid
8	0,459	0,297	Valid
9	0,659	0,297	Valid
10	0,55	0,297	Valid

11	0,379	0,297	Valid
12	0,438	0,297	Valid
13	0,365	0,297	Valid
14	0,376	0,297	Valid
15	0,514	0,297	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.4 diperoleh hasil dari instrument yang valid pada variabel media sosial sebanyak 9 pertanyaan yang valid dan 5 pertanyaan yang tidak valid. Hal ini berdasarkan pembuktian dengan tolak ukur  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

2) Variabel Akhlak Siswa (Y)

**Tabel 4.5**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel**  
**Akhlak Siswa**

Variabel (Y)	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,377	0,297	Valid
2	0,519	0,297	Valid
3	0,348	0,297	Valid
4	0,340	0,297	Valid
5	0,515	0,297	Valid
6	0,488	0,297	Valid
7	0,436	0,297	Valid
8	0,457	0,297	Valid
9	0,329	0,297	Valid
10	0,5001	0,297	Valid
11	0,493	0,297	Valid
12	0,502	0,297	Valid
13	0,353	0,297	Valid
14	0,455	0,297	Valid
15	0,274	0,297	Tidak Valid
16	0,649	0,297	Valid
17	0,474	0,297	Valid
18	0,431	0,297	Valid
19	0,493	0,297	Valid
20	0,371	0,297	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.5 diperoleh hasil dari instrument yang valid pada variabel kecerdasan spiritual sebanyak 19 pertanyaan yang



valid dan 1 pertanyaan yang tidak valid. Hal ini berdasarkan pembuktian dengan tolak ukur  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Instrumen yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 dapat dilihat sebagai berikut:

1) Reabilitas Media Sosial

**Tabel 4.6**  
**Media Sosial**

Variabel	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Angket Media Sosial	0,297	0,509	Reliable

Berdasarkan hasil tabel diatas, penentuan reabilitas berdasarkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 44  $r_{tabel}$  yaitu 0,297 . N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam angket, hasil perhitungan analisis reabilitas untuk media sosial sebesar 0,509 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

2) Reabilitas Akhlak Siswa

**Tabel 4.7**  
**Akhlak Siswa**

Variabel	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Angket Akhlak Siswa	0,297	0,770	Reliable

Berdasarkan hasil tabel diatas, penentuan reabilitas berdasarkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 44

$r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,297. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam angket, hasil perhitungan analisis reabilitas untuk akhlak siswa sebesar 0,770, sehingga dapat dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data digunakan untuk menentukan jenis statistik yang digunakan untuk sebuah penelitian. Pengujian yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji linearitas data. Dalam perhitungan uji persyaratan analisis data menggunakan IBM SPSS *Statistic* 25.

### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Media Sosial	Akhlaq Siswa
N		44	44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	50,16	65,00
	Std. Deviation	4,529	7,008
Most Extreme Differences	Absolute	0,146	0,100
	Positive	0,146	0,100
	Negative	-0,062	-0,090
Test Statistic		0,146	0,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		019c	200c,d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa data media sosial memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05 yakni media sosial 0,019 > 0,05 dan akhlak siswa 0,200 > 0,05 maka disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel media sosial dengan variabel akhlak siswa. Untuk mengetahui hubungan dua variabel dengan melihat nilai *Deviation from linearity* Sig. apabila  $> 0.05$  dan membandingkan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ), maka dengan ini terdapat hubungan yang linear. Berikut uji linearitas dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic 25* :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Linearitas Data**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak * Media	Between Groups	(Combined)	676,300	15	45,087	0,879	0,592
		Linearity	1,021	1	1,021	0,020	0,889
		Deviation from Linearity	675,279	14	48,234	0,941	0,531
	Within Groups		1435,700	28	51,275		
	Total		2112,000	43			

Berdasarkan uji linearitas pada tabel 4.9 terdapat nilai signifikansi *Deviantion from linearity* sebesar  $. 0,531 > 0.05$ , maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel media sosial dan akhlak siswa. Pada niali  $F_{hitung}$  dengan rumus signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ) didapat hasil 0,941 dan  $F_{tabel}$  2.16. Maka dari uji linearitas data kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Langkah selanjutnya adalah menentukan interval kelas dari dua variabel dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Angket Media Sosial di MTs Nurul Falah Serpong**  
**Tangerang Selatan**

Responden	Jawaban				Jumlah Nilai
	4	3	2	1	
1	11	1	2	1	52
2	15	-	-	-	60
3	10	3	1	1	52
4	10	3	1	1	52
5	8	3	2	2	47
6	11	2	2	-	54
7	8	3	2	2	47
8	7	1	4	3	42
9	8	2	2	3	45
10	6	2	5	2	42
11	8	3	1	3	46
12	10	-	4	1	49
13	12	2	1	-	56
14	10	1	2	2	49
15	6	3	5	1	44
16	7	3	3	2	45
17	9	2	1	3	47
18	8	3	2	-	51
19	5	3	5	2	41
20	7	4	2	2	46
21	7	5	2	1	48
22	7	4	3	1	47
23	11	-	3	1	51
24	8	4	2	1	49
25	11	2	2	-	54
26	10	2	3	-	52
27	10	1	2	2	49
28	9	1	4	1	48
29	8	4	2	1	49
30	10	1	2	2	49
31	9	1	5	-	49
32	8	3	3	1	48
33	11	4	-	-	56
34	12	3	-	-	57
35	9	1	4	1	48

36	11	2	1	1	53
37	12	2	-	1	55
38	10	-	4	1	49
39	12	2	-	1	55
40	13	1	-	1	56
41	11	1	2	1	52
42	13	-	1	1	55
43	15	-	1	1	60
44	9	4	1	1	51

c. Menentukan nilai interval kelas dari variabel media sosial

1) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 60 - 41 + 1 \\
 &= 19 + 1 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

2) Menemukan jumlah interval

$$\begin{aligned}
 M &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 44 \\
 &= 1 + 3,3 (1,643) \\
 &= 1 + 5,4219 \\
 &= 6,4219
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 7

3) Menentukan lebar interval kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{M} \\
 &= \frac{20}{7} \\
 &= 2,857
 \end{aligned}$$

Dibulatkan mejadi 3

Jadi interval kelas adalah 20, jumlah interval adalah 7, dan lebar interval kelas adalah 3.

I = Lebar Interval

R = Range

M = Jumlah Interval

H = Nilai Tinggi

L = Nilai Terendah

N = Responden

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Media Sosial**

No	Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	41-47	12	27,3%
2	48-54	23	52,3%
3	55-61	9	20,4%
Jumlah		44	100%

**Tabel 4.12**  
**Hasil Angket Akhlak Siswa di MTs Nurul Falah Serpong**

Responden	Jawaban				Jumlah Nilai
	4	3	2	1	
1	8	4	8	-	60
2	3	12	4	1	57
3	10	4	5	1	63
4	7	7	4	2	59
5	9	4	7	-	62
6	11	3	2	4	61
7	11	5	2	2	65
8	14	4	-	2	70
9	5	8	4	3	55
10	17	-	2	1	73
11	13	4	2	1	69

12	6	6	7	1	57
13	4	8	7	1	55
14	7	5	8	-	59
15	11	9	-	-	71
16	12	5	1	2	67
17	10	5	3	2	63
18	2	13	5	-	57
19	5	6	7	2	54
20	14	5	1	-	73
21	6	5	8	1	56
22	4	10	5	1	57
23	12	5	3	-	69
24	4	10	4	2	56
25	11	6	3	-	68
26	9	7	4	-	65
27	12	2	4	2	64
28	11	5	4	-	67
29	3	12	3	2	56
30	14	2	2	2	68
31	15	5	-	-	75
32	11	7	2	-	69
33	15	5	-	-	75
34	15	5	-	-	75
35	19	1	-	-	79
36	8	8	4	-	64
37	9	6	5	-	64
38	11	6	2	1	67
39	11	5	4	-	67
40	5	8	7	-	58
41	16	3	1	-	75
42	20	-	-	-	80
43	10	8	2	-	68
44	12	5	2	1	68

d. Menentukan nilai interval kelas dari kecerdasan spiritual peserta didik

1) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 80 - 54 + 1 \\ &= 26 + 1 \\ &= 27 \end{aligned}$$

2) Menemukan jumlah interval

$$\begin{aligned} M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 44 \\ &= 1 + 3,3 (1,643) \\ &= 1 + 5,4219 \\ &= 6,4219 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 7

3) Menentukan lebar interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{M} \\ &= \frac{27}{7} \\ &= 3,857 \end{aligned}$$

Dibulatkan mejadi 4

Jadi interval kelas adalah 27, jumlah interval adalah 7, dan lebar interval kelas adalah 4.

I = Lebar Interval

R = Range

M = Jumlah Interval



H = Nilai Tinggi

L = Nilai Terendah

N = Responden

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Akhlak Siswa**

No	Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	54-60	14	31,9%
2	61-67	13	29,5%
3	68-74	11	25%
4	75-81	6	13,6%
Jumlah		44	100%

### C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolerasi product moment. Penggunaan uji ini sebagai pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (signifikansi atau tidak). Data yang telah didapat oleh penulis untuk mencari koefisien antara X (media sosial) dan variabel Y (akhlak siswa), data sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Data Koefisien Kolerasi antara Variabel X (media sosial) dan Variabel Y (akhlak siswa)**

No	Responden	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
1	R-1	52	2704	60	3600	3120
2	R-2	60	3600	57	3249	3420
3	R-3	52	2704	63	3969	3276
4	R-4	52	2704	59	3481	3068
5	R-5	47	2209	62	3844	2914
6	R-6	54	2916	61	3721	3294
7	R-7	47	2209	65	4225	3055
8	R-8	42	1764	70	4900	2940
9	R-9	45	2025	55	3025	2475
10	R-10	42	1764	73	5329	3066
11	R-11	46	2116	69	4761	3174

12	R-12	49	2401	57	3249	2793
13	R-13	56	3136	55	3025	3080
14	R-14	49	2401	59	3481	2891
15	R-15	44	1936	71	5041	3124
16	R-16	45	2025	67	4489	3015
17	R-17	47	2209	63	3969	2961
18	R-18	51	2601	57	3249	2907
19	R-19	41	1681	54	2916	2214
20	R-20	46	2116	73	5329	3358
21	R-21	48	2304	56	3136	2688
22	R-22	47	2209	57	3249	2679
23	R-23	51	2601	69	4761	3519
24	R-24	49	2401	56	3136	2744
25	R-25	54	2916	68	4624	3672
26	R-26	52	2704	65	4225	3380
27	R-27	49	2401	64	4096	3136
28	R-28	48	2304	67	4489	3216
29	R-29	49	2401	56	3136	2744
30	R-30	49	2401	68	4624	3332
31	R-31	49	2401	75	5625	3675
32	R-32	48	2304	69	4761	3312
33	R-33	56	3136	75	5625	4200
34	R-34	57	3249	75	5625	4275
35	R-35	48	2304	79	6241	3792
36	R-36	53	2809	64	4096	3392
37	R-37	55	3025	64	4096	3520
38	R-38	49	2401	67	4489	3283
39	R-39	55	3025	67	4489	3685
40	R-40	56	3136	58	3364	3248
41	R-41	52	2704	75	5625	3900
42	R-42	55	3025	80	6400	4400
43	R-43	60	3600	68	4624	4080
44	R-44	51	2601	68	4624	3468
Jumlah		2207	111583	2860	188012	143485

1. Berikut langkah-langkah menggunakan Teknik kolerasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah sampel

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{44 \times 143485 - 2207 \times 2860}{\sqrt{(44 \times 111583 - 4870849)(44 \times 188012 - 8179600)}} \\ &= \frac{6313340 - 6312020}{\sqrt{(38803)(92928)}} \\ &= \frac{1320}{3605885184} \\ &= 0,366 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji kolerasi *product moment* diketahui  $r_{hitung}$  0.366 >  $r_{tabel}$  0.297. Maka terdapat hubungan antara media sosial dengan akhlak siswa di MTs Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan.

2. Selanjutnya, untuk mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,366)^2 \times 100\% \\
 &= 0,133 \times 100\% \\
 &= 13,3\%
 \end{aligned}$$

Jadi pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa sebesar 13,3% dan 86,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.

3. Mencari hasil Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, karena variabel penelitian hanya terdiri dari satu variabel bebas (X) yaitu Media Sosial dan satu variabel (Y) yaitu Akhlak siswa.

**Tabel 4.15**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	63,294	12,022		5,265	0,000
Media	0,034	0,239	0,022	0,142	0,887

a. Dependent Variable: Akhlak

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk perkiraan akhlak siswa yang dipengaruhi oleh media sosial adalah  $Y = 63,294 + 0.034X$  yang menunjukkan bahwa

apabila jika pengaruh variabel media sosial meningkat 1 satuan maka hubungan variabel akhlak siswa akan meningkat sebesar 0.034.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil uji kolerasi *product moment* didapat nilai  $r_{hitung}$  0,366  $>$   $r_{tabel}$  0,297. Hal ini menunjukkan hubungan variabel media sosial dan akhlak siswa memiliki hubungan. Untuk menegtahui besarnya hubungan media sosial terhadap akhlak siswa menggunakan rumus  $KD = r^2 \times 100\%$ . Bila  $r = 0,366$ , maka  $r^2 = 0,133$ . Jadi besar hubungan media sosial terhadap akhlak siswa adalah 13,3% dan 86,7% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya dipergaulan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian angket yang di isi oleh peserta didik di MTs Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan ini dalam hal media sosial menjawab bahwasannya cara mereka dalam menggunakan media sosial memiliki keberagaman sesuai dengan kenyamanan dalam diri sendiri. Sementara dalam hal akhlak siswa masih ada peserta didik yang masih bersikap yang tidak diinginkan karena peserta didik tersebut tidak begitu peduli akan dirinya sendiri maupun orang lain. Hal ini membuktikan bahwa media sosial terdapat sebuah hubungan atau dapat mempengaruhi akhlak siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan tentang “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Akhlak Siswa Di MTs Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan” maka secara garis besar data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa, terdapat sebuah hubungan yang baik dan signifikan antara media sosial dan akhlak siswa di MTs Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan.

Hasil dari uji korelasi *product moment* diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,366 > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% = 0,297 hal ini memunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Selain itu diketahui hasil dari uji regresi sederhana dengan rumus  $Y = a + bX$  adalah  $Y = 63,294 + 0.034X$ . Adapun besarnya pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa adalah 13,3% dan 86,7% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya dapat dipengaruhi oleh pergaulan lingkungan dan lain-lain.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang cukup kuat untuk membentuk akhlak siswa yang baik di MTs Nurul Falah.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mempunyai beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain diantaranya:

### **1. Bagi Sekolah/Madrasah**

Hendaknya melakukan pembinaan akhlak tidak hanya dalam lingkungan Sekolah/Madrasah saja, tetapi juga melalui media sosial. Sehingga media sosial tidak hanya digunakan sebagai media penyebaran informasi mengenai Sekolah/Madrasah saja, tetapi juga digunakan sebagai media edukasi akhlak yang baik bagi siswa.

### **2. Bagi Guru**

Sebagai pengganti orang tua di Sekolah/Madrasah, hendaknya memberikan contoh akhlak yang baik, tidak hanya menanam akhlak berupa teori saja, tetapi juga menjadi teladan bagi siswa.

Selain itu juga hendaknya menjalin komunikasi yang baik dengan siswa dan wali siswa, agar guru lebih memahami kondisi siswa.

### **3. Bagi Siswa**

Hendaknya lebih bijak dalam menggunakan media sosial, agar terhindar dari pengaruh yang berdampak buruk dari adanya kemajuan teknologi. Siswa juga dapat menjaga pergaulan dan memilih teman yang baik, karena teman merupakan cerminan diri kita.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Abdulah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Prespektif Al- Qur'an*.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011
- Amiruddin. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra. 2006.
- As, Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.
- ASA, Briggs. dan Peter. *Sejarah Media Sosial dari Gutenberg Sampai Internet*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2006.
- Biagi, Shierley. *Media/Impact : Pengantar Media Massa*. Terj. dari *Media/Impact: An Introduction to Mass Media* oleh Mochammad Irfan dan wulung Wira Mahendra. Jakarta: Salemba Humanika. 2010.
- Djaliel, Maman Abd. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2010.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset. 1990.
- Hadi, Sutrisno. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2010.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- Ihsan Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung : CV Media Fitrah Rabani. 2009.
- Mahmud, Syaltut. *Akidah dan Syari'ah*. Jakarta: Bina Aksara. 1985.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurahman. *Analisis Korelasi*. Surakarta: Pustaka Setia. 2017.



- Mulkan, Abdul Munir. *Nalar Spiritual Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya. 2002.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media: 2015.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remadja Karya. 1985.
- Rahmadi, F. *Informasi dan komunikasi dalam percaturan internasional*. Bandung: Alumni. 1988.
- Satria, Hariqo Wibawa dan Luqman Hakim Arifin. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*. Jakarta: Kemendagri RI. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016. Cet. Ke-23.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Suparmo, Ludwig. *Aspek Ilmu Komunikasi dalam Public relation*. Jakarta: Indeks. 2010.
- Supriyadi, Dedi. *Filsafat Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. 2017.
- Undang – Undang No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika. 2011.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.
- Uno, Hamzah B. dan Lina Lamatenggo. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Usman, M. Basyirudin. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers. 2002..

**.Jurnal/Skripsi :**

- Aguslianto: “Pengaruh Sosial Media Terhadap Akhlak Remaja”. Skripsi. Fakultas Pendidikan. 2017.

Akbar, Rahmandika Syahrial: “*Peran Media Sosial dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja Di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya*. Skripsi. Fakultas Pendidikan Surabaya. 2018.

Rasyidah, Dyah Sari: “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Kelas VIII di SMPN 3 Karangdowo Klaten tahun ajaran 2016/2017*”. Skripsi. Fakultas Pendidikan Klaten. 2017.

**Website :**

Wikipedia. *Media Sosial*. 2016. [https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial)

<https://www.medcom.id/nasional/hukum/VNnlwyak-angka-kriminalitas-naik-pada-awal-2021>. Diakses 24 mei 2021 pukul 13:07 WIB.

[https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/kominfo+%3A+pengguna+internet+di+indonesia+63+juta+orang/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/kominfo+%3A+pengguna+internet+di+indonesia+63+juta+orang/0/berita_satker). Diakses 24 mei 2021 pukul 13:05 WIB.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Data Instrumen Angket

### **ANGKET PENELITIAN “HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN AKHLAK SISWA DI MTS NURUL FALAH SERPONG TANGERANG SELATAN”**

Kepada Yth  
Siswa-Siswi Kelas  
MTs Nurul Falah Serpong  
Di Tempat

Assalamu' alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Kholifatunnisa mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang penggunaan media sosial dengan akhlak siswa, dalam rangka menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan judul “ Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Akhlak Siswa Di MTs Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan”. Oleh karena itu, saya membutuhkan data untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian, tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap pertanyaan, yang diharapkan adalah jawaban yang benar-benar sesuai kondisi dan menggambarkan keadaan responden saat ini

Atas kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu' alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

**IDENTITAS RESPONDEN**

#### **A. DATA RESPONDEN**

Nama :

Jenis Kelamin :

#### **B. Petunjuk**

Berikut merupakan cara pengisian kuesioner :

1. Isilah dengan jujur dan kepercayaan masing-masing
2. Kerahasiaan jawaban akan dijaga oleh peneliti
3. Pilih salah satu jawaban diantara beberapa pilihan yang sesuai dengan diri sendiri, diantaranya:

Selalu

Sering

Jarang

Tidak Pernah

### Kisi-kisi Angket Media Sosial


No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Apakah anda memiliki akun media sosial.				
2.	Saya menghabiskan waktu kurang lebih 1 jam untuk mengakses media sosial.				
3.	Saya menghabiskan waktu 1 jam lebih untuk mengakses media sosial.				
4.	Saya menghabiskan waktu 2 jam lebih untuk mengakses media sosial.				
5.	Saya menghabiskan waktu 3 jam lebih untuk mengakses media sosial.				
6.	Saya menghabiskan waktu 4 jam lebih untuk mengakses media sosial.				
7.	Saya menghabiskan waktu lebih dari 5 jam untuk mengakses media sosial.				
8.	Anda mengikuti setiap trend aplikasi baru yang disediakan di media sosial.				
9.	Ketika anda merasa sedih, senang, galau, atau marah, maka anda akan mengupload status untuk mengekspresikan kepada semua orang.				
10.	Ketika teman anda membagikan status, anda akan mengomentarnya.				
11.	Anda merasa senang mengirim pesan berbalasan komentar dengan teman anda.				
12.	Akan akan ikut bergabung dalam media jika teman anda mengundang anda.				
13.	Ketika anda memiliki akun media sosial anda bertemu kembali dengan teman lama.				
14.	Saya mendapatkan ilmu baru di media sosial				
15.	Ketika saya mempunyai waktu luang maka saya pergunakan untuk membuka media sosial.				

### Kisi-kisi Akhlak Siswa

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Penah
1.	Ketika anda memberikan sedekah kepada orang maka anda akan memberitahunya.				
2.	Ketika anda beribadah apakah anda suka mengumparnya.				
3.	Ketika anda ditimpa musibah dan masalah anda tidak berkeluh kesah.				
4.	Saat memperoleh reziki atau nikmat, anda akan mengucapkan alhamdulillah.				
5.	Saat tertimpa musibah maka anda akan menyerahkan segalanya kepada Allah.				
6.	Ketika mengerjakan sesuatu pekerjaan maka anda akan bersungguh-sungguh dalam mengerjakannya.				
7.	Ketika hendak melakukan aktifitas sehari-hari anda mengawalinya dengan do'a atau bacaan bismillah.				
8.	Ketika diperintah oleh orang tua maka anda akan langsung mengerjakannya.				
9.	Saat berbicara dengan kakak kelas anda berbicara dengan menggunakan bahasa yang sopan.				
10.	Ketika berbicara dengan orang tua dirumah anda tidak menggunakan kalimat "ah" atau "ih".				
11.	Ketika bertemu dengan teman anda akan senyum dan mengucapkan salam.				
12.	Ketika disapa teman maka anda akan membalasnya dengan mengucapkan salam.				
13.	Saat teman non muslim anda sedang beribadah maka anda menghormatinya.				
14.	Saat berada disekolah anda mematuhi peraturan sekolah, dengan datang tepat waktu dan mematuhi tata tertib disekolah.				

15.	Ketika berada dilingkungan masyarakat anda mematuhi peraturan yang ada, seperti tidak keluar malam, tidak melakukan pergaulan bebas dan minuman keras.				
16.	Ketika gotong royong, maka anda akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.				
17.	Anda merawat meja dan bangku sekolah anda dengan cara tidak mencoret-coretinya.				
18.	Ketika ada sampah yang berserakan maka anda akan mengambilnya dan membuangnya di tempat sampah.				
19.	Ketika terjadi keberisikan di dalam kelas maka anda akan meminta kepada teman-teman anda untuk tenang.				
20.	Anda memarkirkan kendaraan di tempat parkir yang telah disediakan?				

## Lampiran 2 : Surat Permohonan Bimbingan Skripsi Mahasiswa

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA</b> <b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b> STATUS : BERAKREDITASI Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <a href="http://fai.umj.ac.id/">http://fai.umj.ac.id/</a> E-mail : <a href="mailto:faiumj@gmail.com">faiumj@gmail.com</a> . Kode Pos 15419
---	---

---

Nomor : 34 /F.6-UMJ/X/2020	Jakarta, 14 Shafar 1442 H
Lamp : 1 (satu) bundel	2 Oktober 2020 M
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa	

Yth.  
Bapak Dr. Faridal Arkam, M.Pd.  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Fakultas Agama Islam UMJ  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum W.W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama	: KHOLIFATUNNISA
Nomor Pokok	: 2017510096
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: Strata Satu (S1)
Judul	: Hubungan antara Media Sosial dengan Akhlak Siswa di MTs Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W.W.*


		Wakil Dekan I, Drs. Tajudin, M.A.
--	--	--------------------------------------

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PAI



### Lampiran 3 : Surat Permohonan Riset/Penelitian

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
STATUS : BERAKREDITASI  
Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

---

Nomor : 39/F.6.-UMJ/II/2021  
Hal : Permohonan Riset/Penelitian

Jakarta, 26 Jumadil Akhir 1442 H  
8 Februari 2021 M

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul F  
Jln. Raya Serpong Lengkong Gudang Serpong Tangsel  
di-  
Tempat  
*Assalamu'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

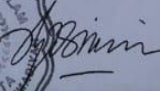

Nama : KHOLIFATUNNISA  
Nomor Pokok : 2017510096  
Tempat Tgl/Lahir : Jakarta, 03 April 1999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (SI)  
No. HP : 087883045347

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Hubungan Antara Media Sosial dengan Akhlak Siswa di MTS nurul Falah Srpong Tangsel Selatan"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W. W.*

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,  
  
  
Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:  
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)

## Lampiran 4 : Surat Pernyataan Sekolah



### YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MTs. NURUL FALAH LENGKONG GUDANG

Jl. Raya Serpong Km. 3 (Depan ITC BSD), Lk. Gudang Serpong - Kota Tangerang Selatan  
Telp. : 081315372275, 08888025383, 081314728713

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.S.28.04/70/05.PP.305/50/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abu Bakar, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : KHOLIFATUNNISA

Tempata/tgl. Lahir : Jakarta, 03 April 1999

NIRM : 2017510096

Pekerjaan : Mahasiswi

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian guna keperluan menyelesaikan SKRIPSI

Berjudul “ HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN AKHLAK SISWA DI MTs. NURUL FALAH SERPONG TANGERANG SELATAN“ dari tanggal 11 Januari 2021 sampai dengan 12 Maret 2021.

Demikian surat ini kami buat, agar yang berkepentingan menjadi maklum adanya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 12 Maret 2021

Kepala Madrasah



Abu Bakar, S.Pd.I

**Lampiran 5 : Lembar Konsultasi Bimbingan**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kampus UMI Jl. K.H. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

**LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : KHOLIFATUNNISA  
 No. Pokok : 2017510096  
 Judul Skripsi : Hubungan antara Media Sosial dengan Akhlak Siswa di MTs Nurul Fatah Serpong Tangerang Selatan  
 Pembimbing : Bapak Dr. Faridal Arkam, M.Pd.  
 Tgl. Berakhir : 2 Oktober 2020 s.d. 2 April 2021

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1.	5 Januari 2021	Revisian Bab I - III		
2.	01 Februari 2021	Bab I - III		
3.	10 Februari 2021	Bab III		
4.	17 Februari 2021	Angket	Pertanyaan / detail / pening / jr / tp	
5.	10 Maret 2021	Bab I - IV	revisi revisi koreksi	
6.	20 Maret 2021		Dcc	

## Lampiran 6 : Dokumentasi





## RIWAYAT HIDUP

### ➤ Data Diri

Nama : Kholifatunnisa  
TTL : Jakarta, 03 April 1999  
Alamat : Jl. Waspada RT014/RW005 Kelurahan Lenteng  
Agung Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan  
Email : [Kholifatunnisa064@gmail.com](mailto:Kholifatunnisa064@gmail.com)  
No. Handphone : 087883045347  
Agama : Islam

Nama Orang Tua :

1. Ayah : Nurdin
  2. Ibu : Asmawati
- Anak Ke : Satu

### ➤ Pendidikan

No	Pendidikan	Jenis	Tahun
1.	SDN 011 Pagi Jakarta	Formal	2011
2.	P.P Al-Mawaddah	Formal	2014
3.	MAN 6 Jakarta	Formal	2017